

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil perhitungan rasio serta pembahasan terhadap analisis Regresi Linier Berganda dengan PAD sebagai variabel terikat dan ketiga variabel bebas yaitu Jumlah Penduduk, PDRB, dan PMDN di Kota Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio Kemandirian Fiskal Kota Surabaya pada tahun 2002-2022 memiliki rata- rata rasio sekitar 111% atau terdapat pada predikat delegatif. Tingginya kemandirian fiskal Kota Surabaya tercermin dari efisiensi atau efektifitas dalam mengelola pembiayaan serta rata-rata pendapatan secara mandiri, mengingat Surabaya sebagai kota metropolitan.

2. Rasio Ketergantungan Fiskal Kota Surabaya pada tahun 2002-2022 memiliki rata-rata rasio sekitar 30% atau terdapat pada predikat sedang. Hal tersebut dibuktikan dari rendahnya transfer dana dari pemerintah pusat berupa DAK, DAU, dan Hibah.

3. Dari ketiga variabel bebas hanya variable jumlah penduduk yang tidak mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara signifikan. Artinya hanya Jumlah Penduduk yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan angka realisasi PAD. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dian (2022) variabel Jumlah Penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD Kota Yogyakarta tahun 2008-2019.

4. Terdapat pengaruh yang cukup besar antara variabel PDRB untuk meningkatkan angka realisasi PAD. Dari analisis regresi linier sederhana dapat

disimpulkan bahwa hubungan PAD dengan PDRB menunjukkan hubungan yang cukup kuat, ini terjadi karna sektor produksi juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi pendapatan asli suatu daerah. Sektor produksi yang berkembang, seperti industri manufaktur atau pertanian yang produktif, dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian daerah.

5. Terdapat pengaruh antara variabel PMDN dengan angka realisasi PAD. Angka PMDN yang terlihat meningkat tiap tahunnya dan puncaknya pada tahun 2022 yang mencapai angka tertinggi PMDN di Kota Surabaya. Peningkatan tersebut menunjukkan pengaruh yang negatif juga terhadap PAD Kota Surabaya. Terlihat dari investasi yang masuk tidak seimbang dengan kontribusi yang dihasilkan untuk daerah, menguras sumber daya lokal, merusak lingkungan, dan disertai praktik penghindaran pajak serta ketidakpatuhan terhadap regulasi lokal.

## **5.2. Saran**

Bedasarkan pada pemaparan hasil penelitian bab sebelumnya, maka peneliti bermaksud menuliskan saran yang semoga berguna kedepannya untuk semua pihak baik Lembaga maupun penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah harus lebih kreatif lagi dalam menggali potensi-potensi daerah yang dapat menjadi sumber PAD untuk Kota Surabaya. Supaya Kota Surabaya tidak bergantung lagi kepada pendapatan transfer yang berasal dari pemerintah pusat maupun provinsi. Untuk tren kemandirian fiskalnya sendiri sudah tergolong tinggi dan dapat dikatakan bahwa Kota Surabaya merupakan Kota yang mandiri. Namun jika dilihat dari tren ketergantungan fiskal nya, Kota Surabaya masih terletak pada predikat sedang yang berarti masih membutuhkan dana dari

pemerintah pusat maupun provinsi. Tingginya angka PDRB serta PMDN harusnya dapat membuat Kota Surabaya menjadi kota yang tidak bergantung lagi kepada pendapatan transfer dari pusat. Namun jika dilihat dari laporan realisasi anggaran, pendapatan transfer terus meningkat tiap tahunnya, padahal masih cukup banyak sumber daya yang bisa membuat meningkatnya angka PAD di Kota Surabaya. Jika optimalisasi sumber-sumber PAD telah dilakukan, maka Kota Surabaya dapat menjadi kota yang mandiri dan tidak lagi bergantung pada transfer dari pemerintah pusat dan provinsi.

2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif terhadap teori-teori yang ada dari berbagai sumber dan referensi lainnya. Peneliti diharapkan dapat mengeksplorasi variabel lain yang terkait dengan kebutuhan dasar dan berpotensi mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah. Langkah ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi yang bermanfaat bagi instansi pemerintahan dan masyarakat umum.